

ABSTRAK

Pembangunan pertanian pada dasarnya yaitu untuk menentukan sumber daya hayati yang merupakan agrobisnis dari berbagai komoditas pertanian. Selain bertujuan memproduksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak dan penganekaragaman hasil dengan maksud memenuhi kebutuhan industri dalam negeri dan memperbesar ekspor serta untuk memperluas lapangan kerja guna memperbaiki taraf hidup masyarakat pada umumnya. Salah satu tanaman perkebunan yang sangat berpotensi untuk meningkatkan perkenomian masyarakat dilahan yang tidak produktif yaitu gula aren, dimana luas lahan tempat menanam gula aren di Nusa Tenggara Barat cukup menjajikan prospek ke depan untuk dikelola oleh industri kecil seperti di wilayah pedesaan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaiman faktor internal dan faktor eksternal pengembangan usaha gula aren di Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dimana metode ini dilakuan untuk meneliti suatu objek, kondisi, pemikiran maupun suatu peristiwa yang sedang terjadi dimasa kini. Adapun proses dalam melakukan pengumpulan data digunakan teknik survey yaitu pengambilan data dilakukan dalam waktu bersamaan dimana data tersebut bersumber dari beberapa unit atau individu dengan menggunakan angket dan menyiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang diperoleh dari matrik IFAS, bahwa faktor strenght lebih dominan dari faktor weakness dengan hasil yang diperoleh yaitu total nilai strenght sebesar 1,92 dan nilai weakness sebesar 1,70. Adapun hasil yang diperoleh dari matrik EFAS bahwa faktor oppurtunity lebih dominan dari faktor threatment dengan hasil yang diperoleh yaitu total nilai oppurtunity sebesar 1,82 dan nilai threatment sebesar 1,56.

Kata Kunci : Strategi, Gula Aren, Pengembangan Usaha.